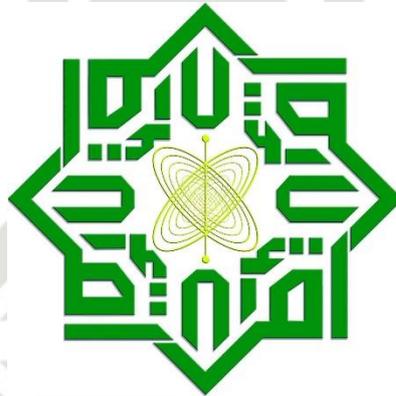




CULTURE SHOCK SANTRI DI INDONESIA

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun oleh

Nail Hidayat Afandi

NIM. 11713202399

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CULTURE SHOCK SANTRI DI INDONESIA

SKRIPSI



Disusun oleh

Nail Hidayat Afandi

NIM. 11713202399

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Culture Shock* Santri di Indonesia, yang ditulis oleh Nail Hidayat Afandi NIM. 11713202399 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag

Pembimbing

Dr. Tohirin, M. Pd

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Culture Shock* Santri di Indonesia yang ditulis oleh Nani Hidayat Afandi NIM. 11713202399 setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 08 Jumadil Akhir 1442 H/22 Januari 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 08 Jumadil Akhir 1442 H
22 Januari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd

Penguji III

Dr. Fitra Herlianta, M.Ag

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
40704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji beserta syukur selalu peneliti sampaikan kepada Yang Maha Kuasa, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang mana berkat kuasa-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Tidak lupa sholawat beserta salam peneliti tujukan kepada kekasih Allah, Rasulullah *Shalallahu'Alaihi Wasallam* yang mana berkat kegigihan, kesabaran, ketaqwaan, serta hal luar biasa lainnya yang ada pada diri beliau menjadikan manusia berhasil melewati zaman kegelapan.

Skripsi dengan judul "*Culture Shock Santri di Indonesia*" berhasil peneliti selesaikan dengan izin-Nya untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Banyak bantuan dari pihak keluarga yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian ini, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd., dan Ibunda Dra. Hj. Siti Nurhayati. Saudara kandung peneliti yaitu Abang Syed Agung Afandi, M.IP., dan Adik Azkiya Mushoffa Afandi. Terima kasih peneliti sampaikan karena selama ini mereka telah sabar membimbing peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi di setiap harinya, serta berbagai dukungan yang diberikan untuk kelancaran penelitian ini. Semoga Ayahanda, Ibunda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abang, dan Adik selalu dimudahkan segala urusan dunia dan akhiratnya serta mendapat lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Bantuan juga tidak luput peneliti peroleh dari pihak-pihak di luar keluarga peneliti yang mana tanpa bimbingannya tidaklah penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik yang peneliti berhasil lakukan. Dukungan berupa moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung peneliti dapatkan dari pihak-pihak berikut, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.S., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., M.A., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 4 Dr. Tohirin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menuliskan skripsi ini.
 - 5 Drs. Syafaruddin, M.Pd., selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 6 Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik selama ini dengan kesungguhan dan kesabaran.
 7. Firsty Etikayana, Isra Hafira, dan Nabilah Tyas Garini sebagai orang-orang yang menjadi salah satu *emotion-focused coping* peneliti selama ini.
 8. Teman seperjuangan BK B angkatan 2017 UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah saling mendukung, menegur, dan mengayomi selama berkuliah sehingga semakin hari bisa saling berkembang menjadi individu yang diharapkan lebih baik.
 - 9 Fahriza Chairunnisa, Fatimah, Ira Fathul Jannah, Yulis Ratna Sari, dan Karmila selaku orang-orang yang secara baik mendengarkan kebahagiaan hingga keluh-kesah peneliti selama berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 10 Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu namanya namun telah memberikan dukungan, do'a, dan bantuan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

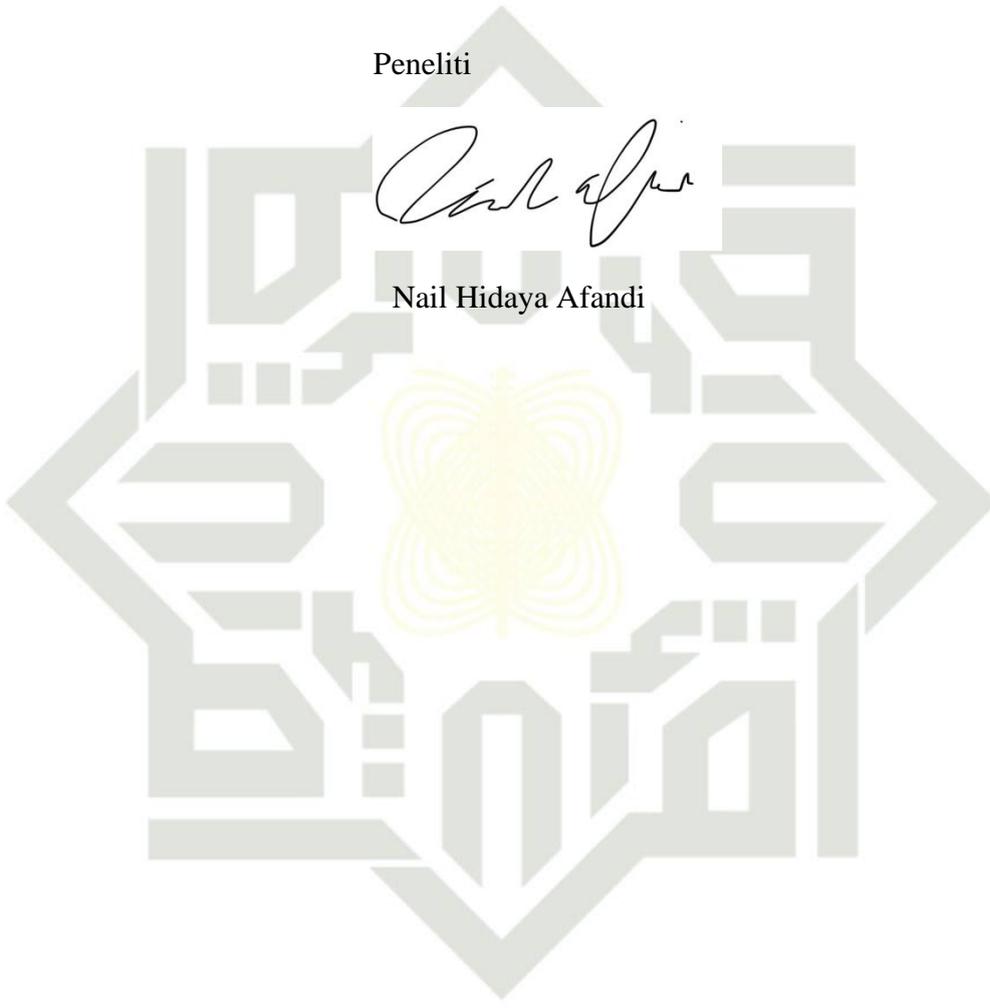
Demikian penghargaan yang peneliti dapat sampaikan, semoga berbagai bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat dan dinilai ibadah di sisi-Nya.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020

Peneliti



Nail Hidayat Afandi



UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Persembahan cinta untuk

Kedua orang tua

Ayahanda Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

&

Ibunda Dra. Hj. Siti Nurhayati

Abang Syed Agung Afandi, M.IP., dan Adik Azkiya Mushoffa Afandi yang selalu menyayangi dan mengasihi peneliti serta mendoakan peneliti di setiap tadahan tangan dan sujudnya di hadapan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Sang Pencipta.

Jazakillahi Khairon untuk semua kasih sayang, arahan, do'a dan bantuan emosional lainnya selama ini. Semoga kita menjadi makhluk Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang Mulia.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Nail Hidayat Afandi, (2021): *Culture Shock* Santri di Indonesia**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui mengenai *culture shock* santri di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan diklasifikasikan menjadi dua kategori yakni sumber primer dan sekunder guna menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dari buku, jurnal maupun literatur kredibel lainnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis tematik yang kemudian data yang telah dianalisis dicatat melalui teknik paraphrase dan sinoptik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri di Indonesia yang mengalami *culture shock* melalui empat fase, yakni optimistik, *culture shock*, *recovery*, dan penyesuaian. Kategori *culture shock* yang santri Indonesia alami yakni Bahasa, Makanan, Iklim, Peraturan dan Kebiasaan.

Kata Kunci: *Culture Shock, Santri, Indonesia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nail Hidayat Afandi, (2021): Student Culture Shock in Indonesia

This research aimed at knowing student culture shock in Indonesia. Qualitative approach was used in this research with a library research. The data sources used were classified into two categories, primary and secondary, to answer the formulation of the problem in this research. The technique of collecting data was documenting credible books, journals, and literatures. Thematic analysis was used to analyze the data, the analyzed data then were noted through paraphrase and synoptic techniques. The research findings showed that students in Indonesia experienced culture shock in four phases—optimism, culture shock, recovery, and adaptation. Culture shock categories experienced by students in Indonesia were language, food, climate, regulation, and habit.

Keywords: *Culture Shock, Student, Indonesia*

ملخص

نيل الهدايا أفندي، (٢٠٢١): صدمة ثقافية للتلاميذ في إندونيسيا

هذا البحث يهدف إلى معرفة صدمة ثقافية للتلاميذ في إندونيسيا. واستخدم هنا مدخل كفي بطريقة البحث المكتبي. ومصادر البيانات لإجابة أسئلة البحث تتكون من مجموعتين، وهما مصادر أساسية ومصادر ثانوية. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات هو توثيق أي كتب ومجلات وما أشبه ذلك مما يتعلق بهذا البحث. وأسلوب مستخدم لتحليل البيانات هو تحليل موضوعي، ثم يتم تسجيل البيانات التي تم تحليلها من خلال تقنيات إعادة الصياغة والتقنيات السينوبتيكية. ونتيجة البحث دلت على أن التلاميذ الإندونيسيين الذين يعانون من الصدمة الثقافية بأربع مراحل، وهي التفاؤل والصدمة الثقافية والتعافي والتكيف. وفئات الصدمة الثقافية التي وقع فيها التلاميذ الإندونيسيون هي اللغة والغذاء والمناخ والقواعد والعادات.

الكلمات الأساسية: صدمة ثقافية، تلاميذ، إندونيسيا.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORETIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Teoretis	12
1. <i>Culture Shock</i>	12
2. Santri	22
B. Penelitian Relevan	18
C. Definisi Operasional.....	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Sumber Data	21
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	34

BAB V PENUTUP

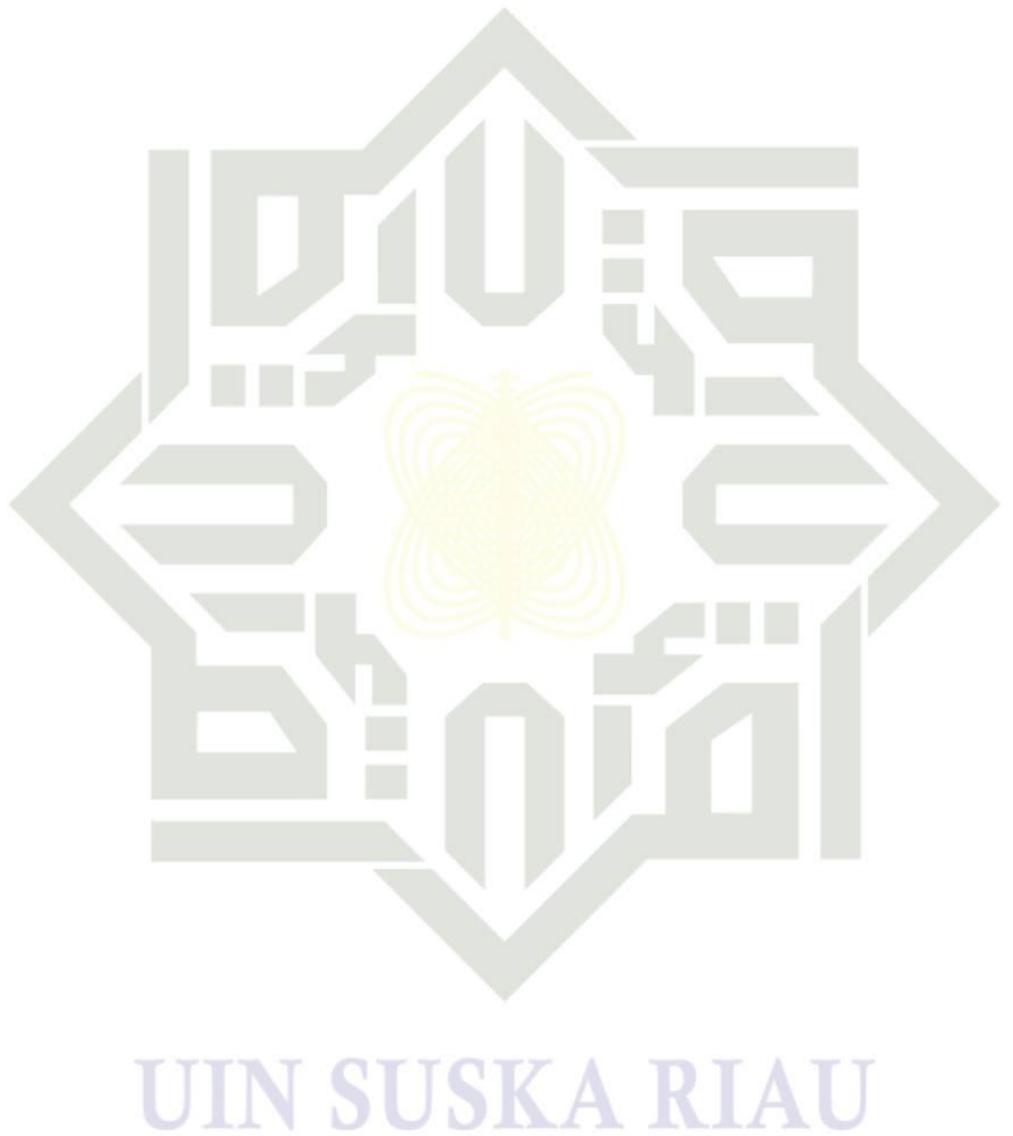
A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indikator Definisi Operasional	20
--	----

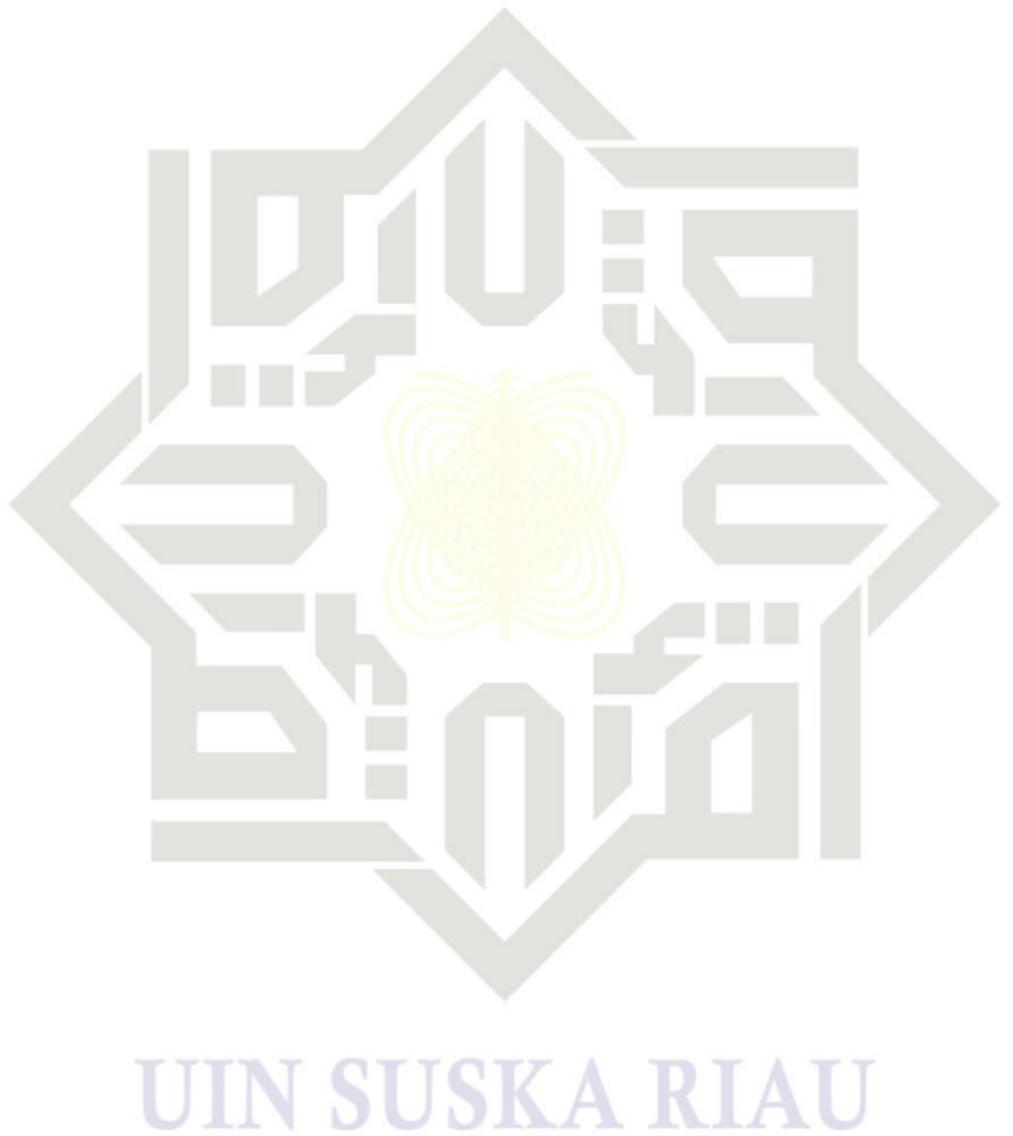


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Fase <i>Culture Shock</i>	13
Gambar IV. 1 <i>Iceberg Model</i>	35

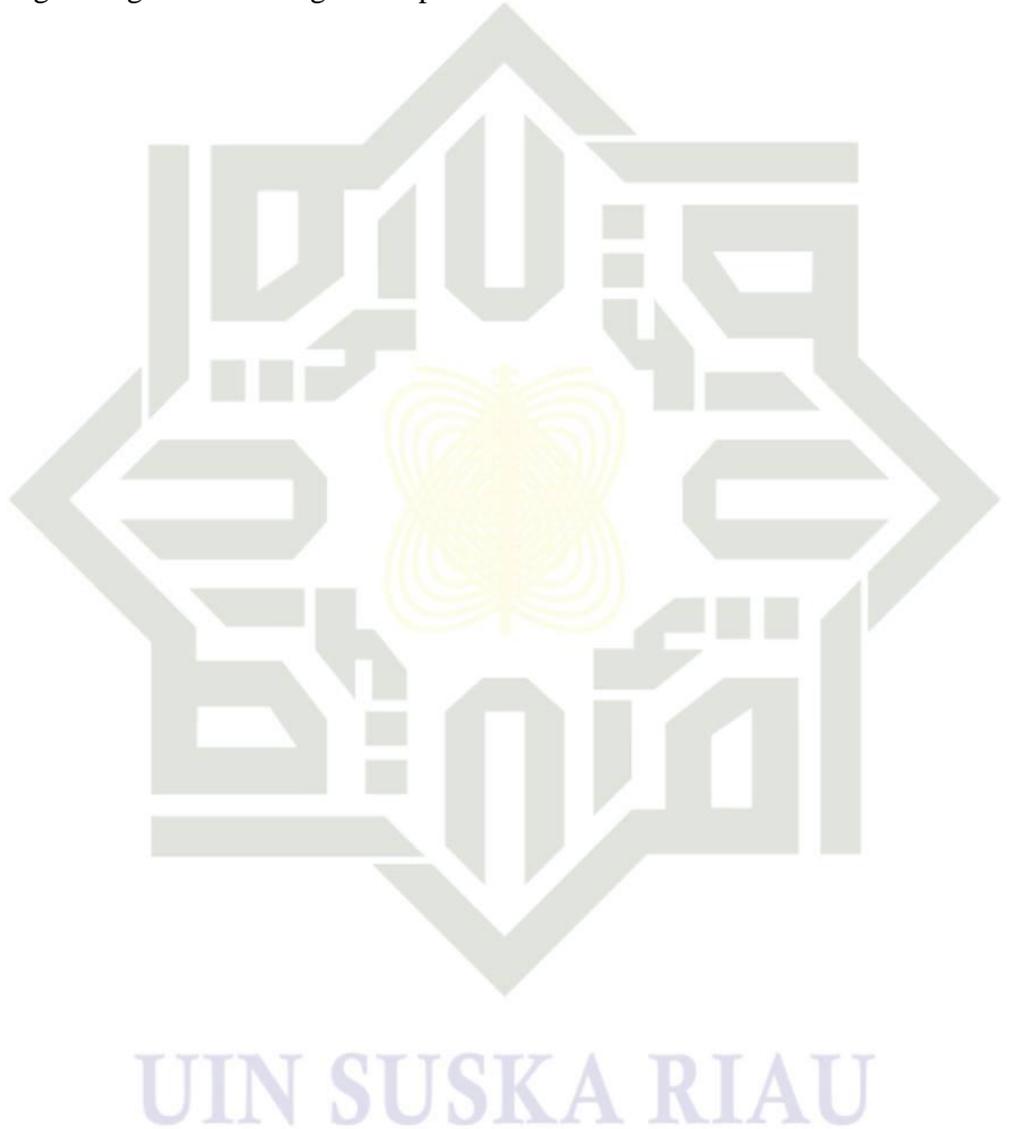


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 2 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 3 Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 4 Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan dasar untuk setiap manusia adalah pendidikan, pendidikan diperlukan karena dinilai dapat menjamin keberlangsungan hidup manusia agar lebih bermartabat.¹ Di Indonesia setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 Ayat 1.² Akan ada tiga jalur yang dapat dilalui oleh peserta didik dalam mengikuti proses pendidikan, yaitu jalur formal, nonformal, dan informal.³ Salah satu pendidikan jalur formal adalah Pesantren.

Masyarakat Indonesia sendiri memiliki antusias yang tinggi akan pendidikan pesantren. Hal ini juga didukung dengan data mengenai jumlah santri yang kian tahun makin meningkat. Mulai dari 1977 dimana jumlah santri saat itu berkisar 677.394 orang.⁴ Jumlah tersebut meningkat secara signifikan secara berkelanjutan yang mana dapat dilihat melalui banyaknya jumlah santri di 2011 yaitu 3.464. 334 hingga per 2021 santri berjumlah

¹ Zaitun dan Ilmiati, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2016), hlm. 1

² Zaitun, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2013), hlm. 25

³ Ahmad Darli, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, dan Formal*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 24 No. 1, 2017, hlm. 85

⁴ Muhammad Abdus Syakur, Total 18 Juta Santri dan 28 Ribu Pesantren di Indonesia, *Hidayatullah.com* 14 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.175.623.⁵ Per 10 tahun terakhir menunjukkan peningkatan sebesar 0,8%. Persentase tersebut menunjukkan tingkat yang sama dengan peningkatan jumlah peserta didik secara keseluruhan di Indonesia, baik itu sekolah negeri maupun swasta. Jumlah peserta didik di Indonesia pada 2011 tercatat sebanyak 17.426.639, dan bertambah sebesar 0,8% menjadi 20.281.000.⁶ Hal ini menunjukkan minat masyarakat Indonesia akan pendidikan pesantren tidaklah minim.

Ditemukan bahwa salah satu alasan orang tua memilih pendidikan pesantren adalah keyakinan akan kemampuan lembaga pendidikan ini dalam membekali anak dengan ilmu agama sehingga anak nantinya mampu memiliki karakter atau akhlak mulia sesuai dengan tuntutan agama Islam.⁷

Pesantren sendiri memiliki berbagai tradisi yang berkembang di lingkungannya, yang kemudian menjadikan tradisi-tradisi tersebut sebagai budaya. Budaya sendiri dimaknai sebagai suatu cara hidup milik bersama yang akan terus berkembang dan akan diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Manusia akan selalu melahirkan, menciptakan, menumbuhkan, dan mengembangkan budaya, tidak ada manusia tanpa kebudayaan, serta tidak ada kebudayaan tanpa manusia.⁸ Tentunya kita mengetahui terdapat perbedaan antara budaya pesantren dengan sekolah pada umumnya, hal ini

⁵KEMENAG, *Pangkalan Data Pondok Pesantren*, <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik> (diakses pada 20 April 2020)

⁶KEMDIKBUD, *Pusat Data dan Teknologi Informasi*, <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/smk> (diakses pada 20 April 2020)

⁷ Dedi Supriatna, *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren untuk Anaknya*, *Jurnal Intisar*, Vol. 24 No. 1, 2018, hlm. 1

⁸ Nurdien Harry Kistanto, *Tentang Konsep Kebudayaan*, *Jurnal Kajian Kebudayaan*, Vol. 10 No. 2, 2015, hlm. 1

mengingat bahwa terdapat tujuh unsur dari kebudayaan, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, dan sistem kesenian.⁹ Sehingga antara budaya satu dan lainnya belum tentu sama, setiap budaya akan memiliki karakteristiknya masing-masing.

Bagi beberapa santri perbedaan yang ada dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Perbedaan budaya yang ada seharusnya menjadi pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat hidup bersama, menerima perbedaan, tanpa harus membenci.¹⁰ Santri yang telah disebutkan di atas yakni merasa tidak nyaman dengan perbedaan yang ada menjadikan mereka cemas serta merasa tertekan dengan lingkungan yang memiliki budaya berbeda dengan lingkungan sebelumnya, keadaan ini yang kemudian dikenal dengan istilah *culture shock*.

Culture shock didefinisikan sebagai kondisi cemas, tidak nyaman, dan tertekannya individu ketika memasuki lingkungan dengan budaya baru yang berbeda dari budayanya yang lama, hal ini mengakibatkan individu tidak mengetahui harus bagaimana bertindak di lingkungannya yang baru, bahkan bisa berdampak pada perilaku menarik diri.¹¹

⁹ Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, dan Ahmad Syukri Saleh, *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2, 2019, hlm. 158

¹⁰ UNESCO, *Berinvestasi dalam Keanekaragaman Budaya dan Dialog Antarbudaya*, (Paris: UNESCO Publishing, 2009), hlm. 14

¹¹ Erni Khoirun Niam, *Koping terhadap Stres pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami Culture Shock di Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Jurnal Indigenous, Vol. 11 No. 1, 2009, hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika santri mengalami *culture shock*, maka ini akan menghambat proses akademiknya. Hal ini dikarenakan ada banyak hal yang harus dipelajari oleh peserta didik terhadap sistem akademiknya yang baru.¹² Terlebih jika melihat kembali betapa tingginya minat masyarakat Indonesia akan pendidikan pesantren yang kemudian setiap tahunnya jumlah santri dari seluruh Indonesia kian bertambah, tentu jumlah yang besar tersebut bisa dijadikan sebagai pandangan awal bagaimana jika dengan meningkatnya jumlah santri maka akan berdampak pada meningkatnya kasus *culture shock* santri.

Culture shock menjadi salah satu masalah yang sudah sewajarnya menjadi perhatian bagi konselor sekolah atau guru BK. Hal ini dikarenakan dalam PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa layanan konseling meliputi masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar dan karir.¹³ Santri yang mengalami masalah *culture shock* tentunya masuk ke dalam kategori masalah kehidupan sosial yang kemudian dapat menimbulkan masalah belajar. Ketika seseorang mengalami *culture shock*, maka akan muncul beberapa reaksi berikut:

1. Memusuhi lingkungan baru
2. Merasa kehilangan arah
3. Rasa penolakan
4. Merindukan lingkungan yang lama

¹²Kingsley Akarowhe, *Effects and Remedies to Cultural Shock on The Adolescent Students*, MedCrave: Sociology International Journal, Vol. 2 No. 4, 2018, hlm.307

¹³ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm. 165

5. Merindukan orang-orang di lingkungan yang lama
6. Merasa hilang status
7. Menarik diri¹⁴

Menyadari adanya peraturan PERMENDIKNAS tersebut menjadikan perlunya memahami masalah peserta didik yang berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan karir, yang salah satunya adalah *culture shock*. Maka dari itu dilakukan penelitian ini guna mengkaji lebih lanjut santri yang mengalami *culture shock*, sehingga hal-hal yang nantinya dapat menjadi penyebab timbulnya *culture shock* dapat dicarikan solusi praktis yang tepat sasaran dengan segera serta adanya landasan ilmiah dalam menyusun upaya pencegahan *culture shock*. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Culture Shock Santri di Indonesia*.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul *Culture Shock Santri di Indonesia* yaitu:

1. Topik permasalahan sesuai dengan bidang keilmuan yang peneliti pelajari yaitu Bimbingan dan Konseling
2. Penelitian dengan judul ini belum pernah dilakukan oleh pihak manapun
3. Peneliti memiliki kemampuan untuk mengkaji topik permasalahan di atas

¹⁴ Vysca Derma Oriza, Reni Nuraeni, dan Ayub Ilfandy Imran, *Proses Adaptasi dalam Menghadapi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Rantau di Universitas Telkom*, e-Proceeding of Management, Vol. 3 No. 2, 2016, hlm. 5

4. Menyadari bahwa manusia memiliki batas dalam bertindak dan menjangkau sesuatu, maka jika dilihat dari segi waktu dan biaya, penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti
5. Menyadari tingginya minat melanjutkan pendidikan ke pesantren pada masyarakat Indonesia sehingga memungkinkan meningkatnya *culture shock* yang dialami peserta didik

C Penegasan Istilah

Dengan maksud menghindari kesalahan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, beberapa istilah yang terkait adalah:

1. *Culture Shock*

Culture shock yang kemudian dalam bahasa Indonesia dinamakan dengan guncangan budaya, geger budaya atau pun benturan budaya merupakan istilah yang menjelaskan respon kaget individu karena adanya perbedaan budaya di suatu tempat yang ia kunjungi dengan budaya asalnya.¹⁵ Individu yang mengalami keterkejutan atau kaget dan merasa tertekan ketika berada di lingkungan yang berbeda mengakibatkan munculnya goncangan terhadap konsep diri dan identitas kultural individu yang bersangkutan serta menimbulkan kecemasan.

¹⁵ Muhammad Iqbal dan Anggit Verdaningrum, *Pengaruh Culture Shock dan Adversity Quotient terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Hongkong*, Jurnal Kajian Widyah, Vol. 7 No. 2, 2016, hlm.104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Santri

Santri adalah sebutan untuk peserta didik yang melakukan proses pembelajaran di pesantren.¹⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti buat di atas, maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi memiliki hubungan dengan kajian ini, yaitu:

- a. Santri di Indonesia menarik diri dari lingkungan Pesantren
- b. Santri di Indonesia belum mengetahui dengan baik hal-hal yang harus ia lakukan dan tidak harus ia lakukan selama berada di Pesantren
- c. Pikiran santri di Indonesia masih fokus ke budaya lamanya
- d. Interaksi antar teman sebaya tidak terjalin dengan baik
- e. Tidak efektifnya komunikasi interpersonal santri di Indonesia dengan temannya
- f. Santri di Indonesia kaget terhadap budaya baru yang ia temui
- g. Santri di Indonesia tidak mengetahui ada budaya berbeda dari budaya-budaya yang ia ketahui sebelumnya

2. Pembatasan Masalah

Dikarenakan banyaknya persoalan yang memiliki hubungan dengan kajian ini seperti yang telah dipaparkan di atas, serta keterbatasan waktu

¹⁶ Abdul Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2013), hlm. 39

peneliti dalam melakukan penelitian ini maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan peneliti kaji agar nantinya peneliti fokus dengan topik permasalahan yang akan peneliti kaji, yaitu hanya pada *culture shock* santri di Indonesia

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana *culture shock* santri di Indonesia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas yaitu mengetahui *culture shock* santri di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan informasi untuk berbagai sekolah mengenai fenomena *culture shock* yang dialami peserta didiknya, dan bagi sekolah yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

c. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai referensi bagi peneliti atau mahasiswa selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah peneliti kaji serta referensi berbagai kebijakan terhadap fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan karya yang berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademik kampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Teoretis

1. *Culture Shock*

a. Pengertian *Culture Shock*

Culture shock merupakan reaksi atau kondisi individu yang mengalami ketegangan serta stress karena dihadapkan dengan situasi yang berbeda dari situasi sebelumnya, dalam hal ini yaitu lingkungan baru yang memiliki budaya berbeda dengan budaya sebelumnya.¹⁷ Perbedaan ini biasanya mencakup bahasa, gaya berpakaian, makanan, gaya makan, interaksi antar sesama, iklim, sistem dan peraturan.¹⁸ Istilah *culture shock* pertama kali diperkenalkan oleh Oberg yang merupakan seorang antropolog pada 1960.¹⁹ Individu yang mengalami *culture shock* akan merasa cemas, tertekan, karena proses transisi yang terjadi pada dirinya dengan lingkungan yang memiliki perbedaan dengan budayanya, hal ini menjadikan individu cenderung memandang lingkungannya secara negatif.

Ketika individu mengalami *culture shock*, terdapat beberapa reaksi yang muncul, seperti:

¹⁷ Puji Gusri Handayani dan Verlanda Yuca, *Fenomena Culture Shock pada Mahasiswa Perantauan Tingkat 1 Universitas Negeri Padang*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol. 6 No. 3, 2018, hlm. 199

¹⁸ Astrid Oktaria Audra Siregar dan Erin Ratna Kustanti, *Hubungan antara Geger Budaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Bersuku Minang di Universitas Diponegoro*, Jurnal Empati, Vol. 7 No. 2, 2018, hlm. 52

¹⁹ Marshellena Devinta, Nur Hidayah dan Grendi Hendrastomo, *Fenomena Culture Shock (Geger Budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol. 5 No. 3, 2016, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memusuhi lingkungan baru
- 2) Merasa kehilangan arah
- 3) Rasa penolakan
- 4) Merindukan lingkungan yang lama
- 5) Merindukan orang-orang di lingkungan yang lama
- 6) Merasa hilang status
- 7) Menarik diri²⁰

b. Fase *Culture Shock*

Samovar mengungkapkan bahwa individu yang mengalami *culture shock* akan melewati empat fase *culture shock* yaitu:

1) Fase Optimistik

Pada fase ini individu mengisi dirinya dengan rasa gembira, penuh harapan, serta euphoria sebagai antisipasi individu memasuki budaya baru

2) *Culture Shock*/Masalah Kultural

Pada fase ini individu mulai mengalami berbagai masalah dengan budaya barunya, masalah ini seperti kesulitan dalam berkomunikasi akibat adanya perbedaan bahasa, sistem dan berbagai peraturan yang ada. Fase ini menyebabkan individu menjadi bingung, merasa kecewa dan tidak puas dengan budayanya sekarang, individu juga bisa menjadi frustrasi, mudah

²⁰ Vysca Derma Oriza, *Loc. Cit.*

tersinggung, memusuhi lingkungannya, mudah marah, tidak sabaran, hingga jauh dari kata kompeten.

3) Fase *Recovery*

Individu pada fase ini mulai mengerti budaya barunya, serta mulai mampu memprediksi berbagai peristiwa dan orang-orang di lingkungan barunya sehingga dinilai tidak terlalu menekan dirinya.

4) Fase Penyesuaian

Pada fase ini individu akan mulai mengerti berbagai elemen kunci dalam budaya barunya seperti sistem, peraturan, nilai-nilai, adab, pola komunikasi, keyakinan, dan hal-hal lainnya.²¹

Empat fase ini dapat digambarkan melalui melalui Kurva U.²²

Berikut gambar dari fase *culture shock* dalam bentuk Kurva U:

UIN SUSKA RIAU

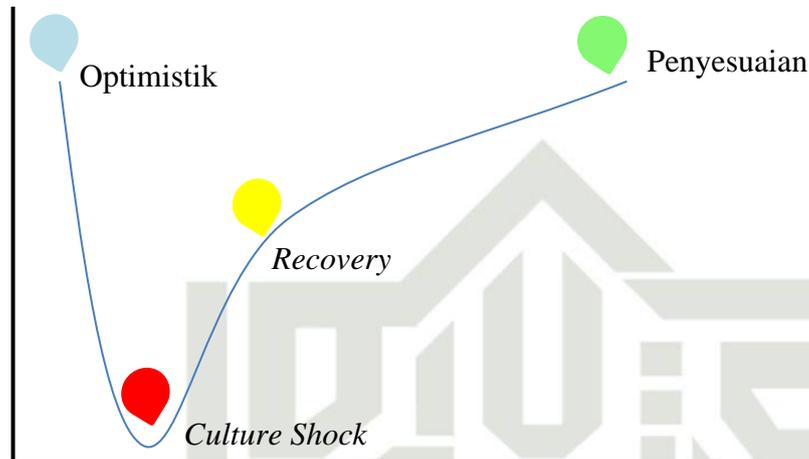
²¹ Marshellena Devinta, Nur Hidayah dan Grendi Hendrastomo, *Op.Cit.*, hlm. 4

²² Deddy Mulyana dan Bertha Sri Eko, *Indonesian Students Cross-Cultural Adaptation in Busan, Korea*, Jurnal ASPIKOM, Vol. 3 No. 2, 2017, hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 1

Fase *Culture Shock*

Sumber: Deddy Mulyana dan Bertha Sri Eko, Jurnal ASPIKOM Vol. 3 No. 2, 2017

c. **Kategori *Culture Shock***

Culture shock oleh beberapa ahli dikategorikan ke dalam empat kategori, yaitu:

1) Kategori Bahasa

Kemampuan manusia menggunakan bahasa selaku simbol-simbol menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbeda dari makhluk lainnya. Bahasa yang digunakan sebagai alat utama individu untuk berkomunikasi dalam lingkup budaya dimanfaatkan sebagai alat penyalur kepercayaan, nilai, dan moral. Bahasa juga dijadikan cerminan budaya, terdapat bahasa verbal dan bahasa non verbal.

Bahasa non verbal berfungsi sebagai kontradiktif, pengulangan, serta presentasi dari bahasa atau ungkapan verbal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu yang memasuki budaya baru untuk dapat mengungkapkan keinginannya serta memahami berbagai hal tersurat dalam budaya barunya tentu perlu melakukan komunikasi menggunakan bahasa yang sesuai dengan budaya barunya.

2) Kategori Makanan

Faktor makanan mampu menjadikan individu mengalami *culture shock* dikarenakan beda tempat maka akan berbeda pula jenis makanan yang tersedia.

3) Kategori Cuaca

Faktor geografis atau letak wilayah yang berbeda dapat menjadi penyebab terjadinya perbedaan cuaca, individu yang biasanya berada pada cuaca yang berbeda dengan budaya barunya akan menimbulkan ketidaknyamanan pada dirinya.

4) Kategori Sikap

Cara individu di suatu lingkungan bersikap dan bertingkah laku tentu berbeda. Hal ini pula lah yang akan dijumpai seseorang ketika menginjakkan kaki di lingkungan berbeda. Akan ada perbedaan dalam bersikap dan bertingkah laku.

5) Kategori Ekonomi

Perbedaan mayoritas mata pencarian serta perbedaan status perekonomian suatu negara dengan negara lainnya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi salah satu aspek yang menyebabkan seseorang mengalami *culture shock*.

6) Kategori Ketertiban/Peraturan

Sama halnya dengan bahasa, makanan, dan cuaca, ketika individu berada di lingkungan baru dalam artian lingkungan yang berbeda dengan lingkungannya yang lama maka akan mendapati berbagai peraturan yang berbeda pula, hal dikarenakan adanya penyesuaian dengan kebutuhan dan kepentingan lingkungan yang bersangkutan.²³

2. Santri

a. Sejarah Santri

Istilah santri pada dasarnya mulai dikenal semenjak munculnya lembaga pendidikan pesantren. Raden Rahmat atau Sunan Ampel diyakini sebagai Wali Songo pelopor pendirian dan pengembangan pesantren di Indonesia. Ia berhasil mendirikan pesantren di Kembang Kuning, yang mana kemudian diikuti oleh budaya pendirian pesantren oleh para alumni santri serta putra beliau seperti pesantren Giri oleh Sunan Giri, pesantren Demak yang didirikan oleh Raden Fatah serta pesantren Tubah oleh Sunan

²³ Yusnia Khoirunnisa dan Nathalia Perdhani Soemantri, *Fenomena Geger Budaya pada Warga Negara Prancis yang Bekerja di Jakarta*, Jurnal Antropologi, Vol. 21 No. 2, 2019, hlm. 25

Bonang.²⁴ Dari satu pesantren inilah kemudian lembaga pendidikan pesantren terus berkembang dan memiliki eksistensi hingga saat ini.

b. Pengertian Santri

Mengenai asal kata “santri”, terdapat dua rujukan, yakni kata santri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu ”Santri” yang berarti melek huruf. Rujukan kedua adalah kata “Santri” berasal dari kata “Cantrik” dalam bahasa Jawa, yang memiliki makna seseorang yang bertujuan mendapat ilmu dari guru yang membuatnya mengikuti guru tersebut kemanapun guru tersebut pergi dan menetap.²⁵ Pengertian kedua sesuai dengan makna santri yang selama ini tergambar di dalam kehidupan sehari-hari, yakni suatu istilah yang digunakan untuk menyebut peserta didik yang belajar atau menuntut ilmu di pesantren. Tidak jarang dengan kuantitas santri yang ada di dalam suatu pesantren menjadi tolak ukur apakah pesantren tersebut berkembang dengan baik atau tidak.²⁶ Sebutan santri selalu dihubungkan dengan keberadaan tokoh agama yang dikenal dengan sebutan Kyai, ini berarti dalam suatu pesantren pasti akan ditemukan santri beserta Kyai.²⁷ Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Adi Fadli, *Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya*, Jurnal El-Hikam, Vol. 1 No. 1, 2012, hlm. 35

²⁵ Mansur Hidayat, *Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren*, Jurnal ASPIKOM, Vol. 2 No. 6, 2016, hlm. 387

²⁶ Abdul Halim Soebahar, *Loc.Cit.*

²⁷ Muljono Damopolii, *Pesantren Modern IMMIM*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 73

Tahun 2014 Bab II Pasal 7 Ayat 1 disebutkan bahwa santri ialah sebutan untuk peserta didik yang tinggal di pondok pesantren.²⁸

c. Klasifikasi Santri

Sama halnya dengan sekolah umum, para santri memiliki usia yang variatif. Mulai dari anak-anak hingga remaja akhir. Klasifikasi santri bukanlah dilakukan melalui usia mereka yang variatif, namun secara khusus Manfred Ziemek mengklasifikasikan santri menjadi dua, yaitu:

1) Santri mukim

Santri mukim adalah sebutan untuk para santri yang berada di lingkungan pesantren bukan hanya untuk belajar namun juga menetap di pesantren sepanjang hari.

2) Santri kalong

Santri kalong adalah istilah bagi para santri yang datang mengunjungi pesantren untuk belajar setelah selesai pembelajaran maka kembali ke rumah masing-masing.²⁹

a. Eksistensi Santri

Dewasa ini, anak-anak yang masuk pesantren biasanya karena ada dukungan atau arahan dari orang tua mereka sehingga anak dan orang tua menjadi satu tujuan dalam menentukan kelanjutan studi sang anak. Ada salah satu pandangan yang beredar

²⁸Mulyani Mudis Taruna, *Pendidikan Diniyah Formal*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 144

²⁹ Abdul Halim Soebahar, *Loc.Cit.*

bahwa jumlah santri dapat menjadi tolak ukur bagaimana pesantren yang bersangkutan telah berkembang.

Berbicara mengenai eksistensi santri, ada baiknya kita juga melihat bagaimana eksistensi prestasi santri Indonesia. Pada 6-7 Februari 2020, Tim Robotik Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Kabupaten Blitar berhasil meraih juara umum kontes robot tingkat internasional yang diikuti oleh 10 negara. Juara umum diraih oleh tim ini karena berhasil meraih berbagai juara seperti juara 1 kategori *Soccer Close*, juara 1 *Soccer Close Junior*, juara 1 *Line Follower*, juara 2 *Sumo* dan juara 2 *Amfibious Solar Vehicle*.³⁰ Meskipun identik dengan pendidikan agamanya, namun nyatanya pesantren tidak menutup pandangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan lainnya, hal ini tentu dapat dilihat dari berbagai torehan prestasi yang berhasil diraih oleh para santri baik ditingkat nasional maupun internasional.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain mengenai *culture shock*, salah satunya oleh Ernofalina dengan judul *Culture Shocks Experienced by Indonesian Students Studying Overseas*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aspek bahasa adalah aspek yang paling

³⁰ Aunur Rofiq, Mewakili Indonesia, Santri Ponpes Mambaus Sholihin Blitar Juara Umum Kompetisi Robotik Internasional di Malaysia, *Jatim Times.com* 11 Februari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi masalah oleh mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi ke luar negeri.³¹

Adrian Furnham juga melakukan penelitian mengenai culture shock dengan judul *Culture Shock: Literature Review, Personal Statement and Relevance for the South Pacific*. Hasil penelitiannya menunjukkan besarnya stres yang dialami pendatang baru di suatu wilayah dipengaruhi oleh jumlah perbedaan antara budaya tuan rumah dengan budaya pendatang.³²

Penelitian selanjutnya mengenai *culture shock* dilakukan oleh Sugeng Pramono dengan judul *Culture Shock Santri Luar Jawa di Lingkungan Pondok Pesantren di Jawa*. Hasil penelitiannya ini mengungkapkan bahwa setiap santri yang mengalami *culture shock* akan melewati empat fase, yakni optimis, kekecewaan, pemulihan dan penyesuaian.³³

C. Definisi Operasional

Peserta didik yang mengalami *culture shock* dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator sehingga ia baru bisa dikategorikan sebagai santri, yakni:

1. Mukim
2. Kalong

Individu yang mengalami *culture shock* pada umumnya mengalami masalah pada beberapa aspek berikut, yaitu:

³¹ Ernofalina, *Culture Shocks Experienced by Indonesian Students Studying Overseas*, International Journal of Educational Best Practices, Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 87

³² Adrian Furnham, *Culture Shock: Literature Review, Personal Statement and Relevance for the South Pacific*, Journal of Pacific RIM PSYCHOLOGY, Vol. 4 No. 2, 2020, hlm. 91

³³ Sugeng Pramono, *Culture Shock Santri Luar Jawa di Lingkungan Pondok Pesantren di Jawa*, Jurnal Komuniti, Vol. 3 No. 2, 2015, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bahasa
2. Makanan
3. Cuaca
4. Sikap
5. Ekonomi
6. Peraturan atau kebiasaan

Tabel II. 1
Indikator Definisi Operasional

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Santri	a. Santri Mukim b. Santri Kalong
2.	<i>Culture Shock</i>	a. Bahasa b. Cuaca c. Sikap d. Ekonomi e. Makanan f. Peraturan dan kebiasaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif.³⁴ Metode kepustakaan sendiri merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, mengutip teori yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, makalah, majalah, koran, dan karya tulis lainnya yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti.³⁵ Penelitian pustaka akan memanfaatkan sumber perpustakaan sebagai sumber data dalam proses penelitian.³⁶

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan sifatnya, yakni data primer, sekunder dan tersier. Namun, selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti hanya menggunakan dua jenis data karena data-data tersebut sudah cukup menjawab rumusan masalah penelitian ini.

³⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 2

³⁵ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 75

³⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain mengenai *culture shock* dan buku-buku yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai *culture shock*, berikut diantaranya:

- a. Adrian Furnham-*Culture Shock: Literature Review, Personal Statement and Relevance for the South Pacific*
- b. Adrian Furnham-*Foreign Students Education and Culture Shock*
- c. Alfi Aulia Afikah-*Hubungan antara Culture Shock dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII MTS NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon.*
- d. Asep Ahmad Hidayat-*Gambaran Culture Shock pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren: Studi Fenomenologis terhadap Santri Baru di Pondok Modern Mathla'ul Huda*
- e. Astrid Oktaria Audra Siregar, dan Erin Ratna Kustanti-*Hubungan antara Geger Budaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Bersuku Minang di Universitas Diponegoro*
- f. Coleen Ward, Stephen Bochner, dan Adrian Furnham-*The Psychology of Culture Shock*
- g. Deddy Mulyana dan Bertha Sri Eko-*Indonesian Student's Cross-Cultural Adaptation in Busan, Korea*



- h. Dede Santosa-*Pengaruh Terapi Spiritual Melalui Dzikir terhadap Stres Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Shighor Gedongan Cirebon*
- i. Erni Khoirun Niam-*Koping terhadap Stres pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami Culture Shock di Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- j. Ernofalina-*Culture Shocks Experienced by Indonesian Students Studying Overseas*
- k. Firrizki Prabowo-*Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Adaptasi Santri di Pesantren*
- l. Nurdien Harry Kistanto-*Tentang Konsep Kebudayaan*
- m. Iin Rachmawati-*Dasar-dasar Teori Cross Cultural Understanding*
- n. Jerome Hanley-*Beyond the Tip of the Iceberg*
- o. Junzi Xia-*Analysis of Impact of Culture Shock on Individual Psychology*
- p. Khalimatuz Zahro-*Penyesuaian Diri Santri Asal Luar Pulau Jawa di Pondok Pesantren Putri Al-Aqobah Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur*
- q. Lailil Mukarromah, Suryanto dan Amanda-*Pattern Adaption of Students who Proforce Entering Islamic Boarding School*
- r. Kingsley Akarowhe-*Effects and Remedies to Cultural Shock on The Adolescent Students.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- s. Marjuni-*Pendidikan multikultural pada Pesantren Modern: Studi pada Pondok Pesantren Modern Dar El-Azhar Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten*
- t. Marshellena Devinta, Nur Hidayah dan Grendi Hendrastomo-*Fenomena Culture Shock (Geger Budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta*
- u. Moh. Amiruddin-*Pola Komunikasi Santri Etnis Madura yang Mengalami Culture Shock dalam Interaksi Sosial: Studi Kasus Pondok Pesantren Raudlatul Muhsinin Kuwolu Bululawang Malang*
- v. Muhammad Fauzan Adzim Al Mahmudi, Apriadi, dan Ofi Hidayat-*Pola Komunikasi Lintas Budaya Santri di Pondok Pesantren*
- w. Muhammad Iqbal, dan Anggit Verdaningrum-*Pengaruh Culture Shock dan Adversity Quotient terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Hongkong*
- x. Muhammad Roihan Alhaddad Mahdayeni dan Ahmad Syukri Saleh-*Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan).*
- y. Muhammad Syukur-*Santri Education Problems at Darul Huffadh Islamic Boarding School in Bone Regency, Sulawesi Selatan, Indonesia.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- z. Nurul Mawaddah dan Elvin Titiani-*Efektifitas Group Discussion Therapy dalam Menurunkan Stres Remaja di MTs Pesantren Al – Amin Mojokerto.*
 - aa. Puji Gusri Handayani dan Verlanda Yuca-*Fenomena Culture Shock pada Mahasiswa Perantauan Tingkat 1 Universitas Negeri Padang*
 - bb. Rachel Irwin-*Culture Shock: Negotiating Feelings in The Field.*
 - cc. Sugeng Pramono-*Culture Shock Santri Luar Jawa di Lingkungan Pondok Pesantren di Jawa*
 - dd. Tania Intan-*Gegar Budaya dan Pergulatan Identitas dalam Novel UNER ANEE CHEZ LES FRANCAIS* Karya Fouad Laroui
 - ee. UNESCO-*Berinvestasi dalam Keanekaragaman Budaya dan Dialog Antarbudaya*
 - ff. Vysca Derma Oriza, Reni Nuraeni, dan Ayub Ilfandy Imran-*Proses Adaptasi dalam Menghadapi Komunikasi antar Budaya Mahasiswa Rantai di Universitas Telkom*
 - gg. Yusnia Khoirunnisa, dan Nathalia Perdhani Soemantri-*Fenomena Geger Budaya pada Warga Negara Perancis yang Bekerja di Jakarta*
2. Data Sekunder
- Data jenis ini diperoleh melalui berbagai berita online atau literatur lainnya yang dapat menunjang kebutuhan eksistensi data primer, seperti beberapa literatur berikut:

- a. Abdul Halim Soebahar-*Modernisasi Pesantren*
- b. Adi Fadli-*Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya*
- c. Ahmad Darli-*Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, dan Formal*
- d. Amir Hamzah-*Metode Penelitian Kepustakaan*
- e. Aunur Rofiq-*Mewakili Indonesia, Santri Ponpes Mambaus Sholihin Blitar Juara Umum Kompetisi Robotik Internasional di Malaysia*
- f. Catherine Dawson- *Metode Penelitian Praktis*
- g. Damopolii Muljono -*Pesantren Modern IMMIM*
- h. Dedi Supriatna-*Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren untuk Anaknya*
- i. Heriyanto-*Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif*
- j. KEMDIKBUD-*Pusat Data dan Teknologi Informasi.*
- k. KEMENAG-*Pangkalan Data Pondok Pesantren.*
- l. Mansur Hidayat-*Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren.* Tammy Guy Harshbarger-*The Process of Paraphrasing: Exercises to Build Paraphrasing Skills*
- m. Mestika Zed-*Metode Penelitian Kepustakaan.*
- n. Milya Sari dan Asmendri-*Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Muhammad Abdus Syakur-Total 18 Juta Santri dan 28 Ribu Pesantren di Indonesia
- o. Mulyani Mudis Taruna-*Pendidikan Diniyah Formal*
- p. Suhertina-*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*
- q. Wardhatul Khomairah dan Siswanto-*Kinerja Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SMK Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan-Pamekasan*
- r. Suhaimi Syamsuri-*Pesantren Global: Reformulasi Visi Dakwah Berbasis Kompetensi*
- s. Tohirin-*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*
- t. Widodo-*Metodologi Penelitian Populer & Praktis*
- u. Zaitun-*Kapita Selektta Pendidikan*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- v. Zaitun dan Ilmiati-*Kapita Selektta Pendidikan Islam*

C Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dimaknai sebagai data atau keterangan yang bersumber dari tulisan, film, gambar, monumental yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan selama penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi dari berbagai sumber yang telah

³⁷ Wardhatul Khomairah dan Siswanto, *Kinerja Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SMK Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan-Pamekasan*, re-JIEM, Vol. 2 No. 1, 2019, hlm. 205

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan ke dalam media seperti jurnal, koran, buku atau jenis lainnya yang kredibel.

Dalam hal pencatatan berbagai data yang diperoleh, peneliti mencatatnya melalui dua cara, yakni:

1. Mencatat secara paraphrase.

Paraphrase peneliti gunakan sebagai upaya dalam memahami suatu teks yang kompleks. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Tammy Guy Harshbarger menunjukkan bahwa ketika ia mengungkapkan suatu kalimat dengan mencari sinonim dari kata-kata tersebut dan juga menambahkan beberapa kata sambung dapat menjadikan peserta didiknya memahami suatu bacaan yang disampaikan oleh Tammy.³⁸

2. Mencatat secara sinoptik.

Pencatatan ini dilakukan hanya pada bagian tertentu dari suatu bacaan yang kemudian dirangkum secara valid.³⁹

D. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka data akan diedit, diklasifikasikan direduksi, dan disajikan, proses ini disebut dengan tahap analisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan sebelum, ketika dan setelah proses pengumpulan data dilakukan.⁴⁰ Teknik analisis data yang peneliti pilih ialah analisis tematik. Analisis tematik dilakukan dengan

³⁸ Tammy Guy Harshbarger, *The Process of Paraphrasing: Exercises to Build Paraphrasing Skills*, (Oman: Sultan Qaboos University, 2012), hlm. 70

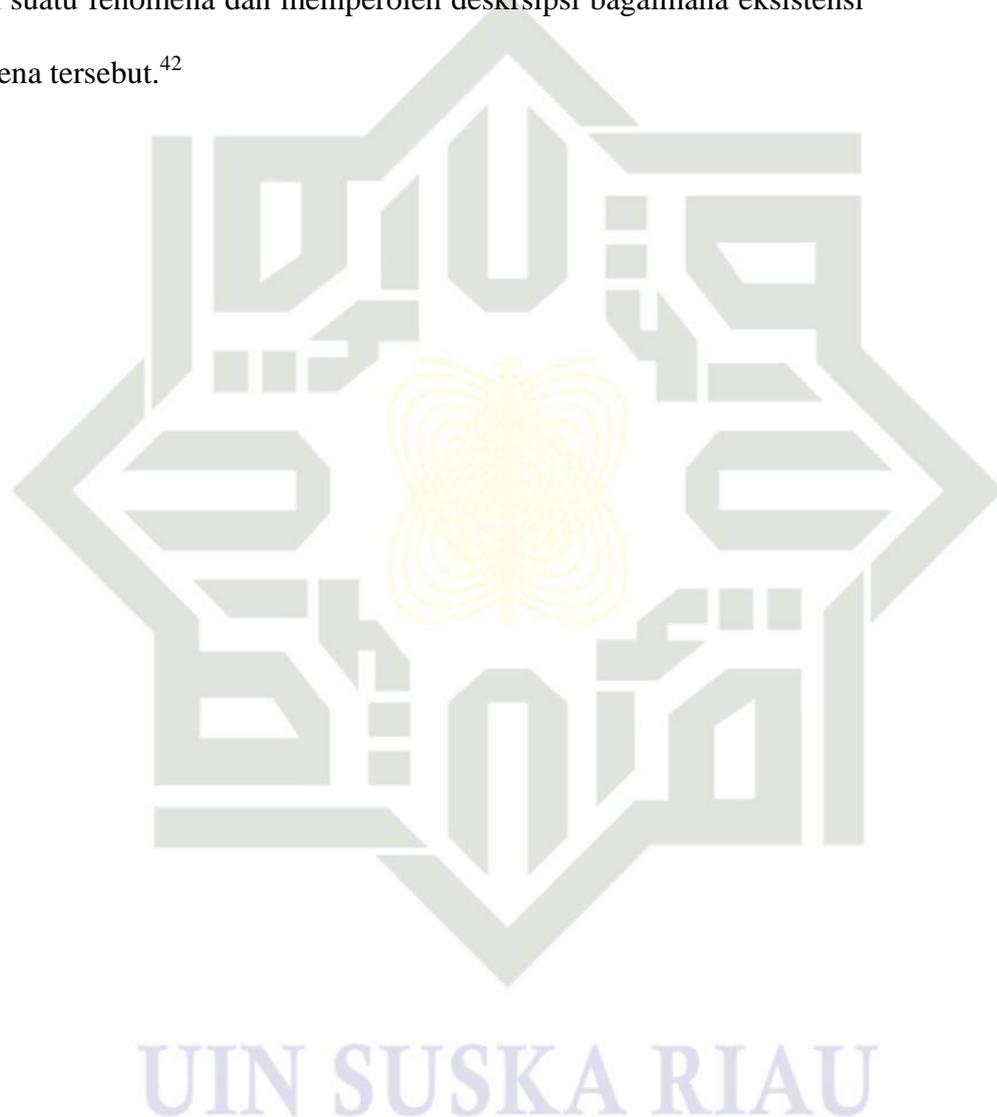
³⁹ Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA*, *Natural Science* Vol. 6 No. 1, 2020, hlm. 46

⁴⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan menemukan pola dari berbagai data yang telah peneliti peroleh selama penelitian ini dilaksanakan. Analisis data menggunakan jenis tematik dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.⁴¹ Teknik analisis ini peneliti pilih karena dinilai efektif untuk memperoleh hubungan dari pola-pola dalam suatu fenomena dan memperoleh deskripsi bagaimana eksistensi dari fenomena tersebut.⁴²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 143

⁴² Heriyanto, "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif", ANUVA, Vol. 2 No. 3, 2018, hlm. 318



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa, maka diperoleh kesimpulan yaitu santri di Indonesia yang mengalami *culture shock* melalui empat fase. Fase tersebut adalah optimistik yang mana pada fase ini santri di Indonesia memiliki gambaran yang positif akan budaya yang ia kunjungi kelak; fase *culture shock* dirasakan ketika santri Indonesia telah benar-benar berada di lingkungan barunya. Berbagai perbedaan yang ia jumpai inilah yang menjadi sumber dari *culture shock* itu sendiri; fase *recovery* yang selanjutnya santri Indonesia alami ditandai dengan kemampuan untuk mencari solusi dari masalah yang mereka alami; dan fase penyesuaian ditandai dengan adanya pembiasaan yang mulai mereka jalankan di lingkungan dengan budaya barunya tersebut . Kategori *culture shock* yang dialami meliputi Bahasa, Makanan, Iklim, Peraturan dan Kebiasaan.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan yakni:

1. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan pembelajaran yang mendukung multikulturalisme pada peserta didik
2. Mengadakan pengenalan budaya setempat pada calon peserta didik baru bagi setiap sekolah
3. Guru BK memberikan layanan orientasi dan informasi yang berkenaan dengan sistem yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afikah, Alfi Aulia. 2019. *Hubungan antara Culture Shock dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII MTS NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon*. Malang: etheses.uin-malang.ac.id
- Akrowhe, Kingsley. 2018. *Effects and Remedies to Cultural Shock on The Adolescent Students*. MedCrave: Sociology International Journal. Vol. 2 No. 4. Hlm. 307
- Al Mahmudi, Muhammad Fauzan Adzim, Apriadi, dan Ofi Hidayat. 2020. *Pola Komunikasi Lintas Budaya Santri di Pondok Pesantren*. Jurnal Kaganga Komunika. Vol. 2 No. 2. Hlm. 79
- Aniruddin, Moh. 2020. *Pola Komunikasi Santri Etnis Madura yang Mengalami Culture Shock dalam Interaksi Sosial: Studi Kasus Pondok Pesantren Raudlatul Muhsinin Kuwolu Bululawang Malang*. Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj. Vol. 4 No. 1. Hlm. 46-51
- Furnham, Adrian. 2020. *Culture Shock: Literature Review, Personal Statement and Relevance for the South Pacific*. Journal of Pacific RIM PSYCHOLOGY. Vol. 4 No. 2, hlm. 91
- Darli, Ahmad. 2017. *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, dan Formal*. Jurnal Tarbiyah. Vol. 24 No. 1. Hlm. 85
- Damopolii, Muljono. 2011. *Pesantren Modern IMMIM*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Deviinta, Marshellena, Nur Hidayah dan Grendi Hendrastomo. 2016. *Fenomena Culture Shock (Geger Budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol. 5 No. 3, hlm. 3
- Erfafalina. 2017. *Culture Shocks Experienced by Indonesian Students Studying Overseas*. International Journal of Educational Best Practices. Vol. 1 No. 2, hlm. 87
- Fachri, Adi. 2012. *Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya*. Jurnal El-Hikam. Vol. 1 No. 1, hlm. 35
- Furnham, Adrian. 2004. *Foreign Students Education and Culture Shock*. The Psychologist. Vol. 12 No. 1. Hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara
- Hidayani, Puji Gusri dan Verlanda Yuca. 2018. *Fenomena Culture Shock pada Mahasiswa Perantauan Tingkat 1 Universitas Negeri Padang*. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol. 6 No. 3, hlm. 199
- Haley, Jerome. 1999. *Beyond the Tip of the Iceberg*. Reaching Today's Youth. Vol. 3 No. 2. Hlm. 2
- Harshbarger, Tammy Guy. 2012. *The Process of Paraphrasing: Exercises to Build Paraphrasing Skills*. Oman: Sultan Qaboos University
- Heriyanto. 2018. *Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif*. ANUVA. Vol. 2 No. 3. Hlm. 318
- Hidayat, Asep Ahmad. 2018. *Gambaran Culture Shock pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren: Studi Fenomenologis terhadap Santri Baru di Pondok Modern Mathla'ul Huda*. Bandung: digilib.uinsgd.ac.id
- Hidayat, Mansur. 2016. *Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren*. Jurnal ASPIKOM. Vol. 2 No. 6. Hlm. 387
- Intan, Tania. 2019. *Gegar Budaya dan Pergulatan Identitas dalam Novel UNER ANEE CHEZ LES FRANCAIS* Karya Fouad Laroui. Jurnal Ilmu Budaya. Vol. 7 No. 2. Hlm. 166
- Iqbal, Muhammad dan Anggit Verdaningrum. 2016. *Pengaruh Culture Shock dan Adversity Quotient terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Hongkong*. Jurnal Kajian Wilayah. Vol. 7 No. 2, hlm.104
- Irwani, Rachel. 2007. *Culture Shock: Negotiating Feelings in The Field*. Anthropology Matters Journal. Vol. 9 No. 1. Hlm. 2
- Khomairah, Wardhatul dan Siswanto. 2019. *Kinerja Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SMK Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan-Pamekasan*. re-JIEM. Vol. 2 No. 1, hlm. 205
- KEMDIKBUD. *Pusat Data dan Teknologi Informasi*. <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/smk> (diakses pada 20 April 2020)
- KEMENAG. *Pangkalan Data Pondok Pesantren*. <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik> (diakses pada 20 April 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khoirunnisa, Yusnia dan Nathalia Perdhani Soemantri. 2019. *Fenomena Geger Budaya pada Warga Negara Perancis yang Bekerja di Jakarta*. Jurnal Antropologi. Vol. 21 No. 2, hlm. 258
- Kistanto, Nurdien Harry. 2015. *Tentang Konsep Kebudayaan*. Jurnal Kajian Kebudayaan. Vol. 10 No. 2, hlm. 1
- Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, dan Ahmad Syukri Saleh. 2019. *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)*. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 7 No. 2, hlm. 154-158
- Marjuni. 2018. *Pendidikan multikultural pada Pesantren Modern: Studi pada Pondok Pesantren Modern Dar El-Azhar Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten*. Bandung: digilib.uinsgd.ac.id
- Mawaddah, Nurul dan Elvin Titiani. 2016. *Efektifitas Group Discussion Therapy dalam Menurunkan Stres Remaja di MTs Pesantren Al –Amin Mojokerto*. Medica Majapahit. Vol. 8 No. 2. Hlm. 23
- Mukarromah, Lailil, Suryanto dan Amanda. 2018. *Pattern Adaption of Students who Proforce Entering Islamic Boarding School*. Journal of Psychological Research. Vol. 4 No. 2. Hlm. 1
- Mulyana, Deddy dan Bertha Sri Eko. 2017. *Indonesian Student's Cross-Cultural Adaptation in Busan, Korea*. Jurnal ASPIKOM. Vol. 3 No. 2, hlm. 147
- Niam, Erni Khoirun. 2009. *Koping terhadap Stres pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami Culture Shock di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Jurnal Indigenous. Vol. 11 No. 1, hlm. 71
- Oriza, Vysca Derma, Reni Nuraeni, dan Ayub Ilfandy Imran. 2016. *Proses Adaptasi dalam Menghadapi Komunikasi antar Budaya Mahasiswa Rantai di Universitas Telkom*. e-Proceeding of Management. Vol. 3 No. 2. 2016, hlm. 5
- Prabowo, Firrizki. 2019. *Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Adaptasi Santri di Pesantren*. Malang: eprints.umm.ac.id
- Prmono, Sugeng. 2015. *Culture Shock Santri Luar Jawa di Lingkungan Pondok Pesantren di Jawa*. Jurnal Komuniti. Vol. 3 No. 2, hlm. 74-77
- Rachmawati, Iin. 2018. *Dasar-dasar Teori Cross Cultural Understanding*. Bangkalan: STKIP PGRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rehq, Aunur. 2020. Mewakili Indonesia, Santri Ponpes Mambaus Sholihin Blitar Juara Umum Kompetisi Robotik Internasional di Malaysia. *Jatim Times.com*
- Santosa, Dede. 2017. *Pengaruh Terapi Spiritual Melalui Dzikir terhadap Stres Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Shighor Gedongan Cirebon*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Natural Science. Vol. 6 No. 1. Hlm. 46
- Siregar, Astrid Oktaria Audra dan Erin Ratna Kustanti. 2018. *Hubungan antara Geger Budaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Bersuku Minang di Universitas Diponegoro*. Jurnal Empati. Vol. 7 No. 2, hlm. 52
- Sobahar, Abdul Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: LKiS
- Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra
- Supriatna, Dedi. 2018. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren untuk Anaknya*. Jurnal Intizar. Vol. 24 No. 1. Hlm. 1
- Syakur, Muhammad Abdus. 2020. Total 18 Juta Santri dan 28 Ribu Pesantren di Indonesia. *Hidayatullah.com*
- Syamsuri, Suhaimi. 2010. *Pesantren Global: Reformulasi Visi Dakwah Berbasis Kompetensi*. El-Hikam. Vol. 3 No. 1. Hlm. 8
- Syakur, Muhammad, dkk. 2020. *Santri Education Problems at Darul Huffadh Islamic Boarding School in Bone Regency, Sulawesi Selatan, Indonesia*. International Conference on Social Sciences. Vol. 473. Hlm. 530
- Tauna, Mulyani Mudis. 2018. *Pendidikan Diniyah Formal*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- UNESCO. 2009. *Berinvestasi dalam Keanekaragaman Budaya dan Dialog Antarbudaya*. Paris: UNESCO Publishing
- Ward, Coleen, Stephen Bochner, dan Adrian Furnham. 2005. *The Psychology of Culture Shock*, Philadelphia: Taylor and Francis Group
- Widodo. 2019. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada

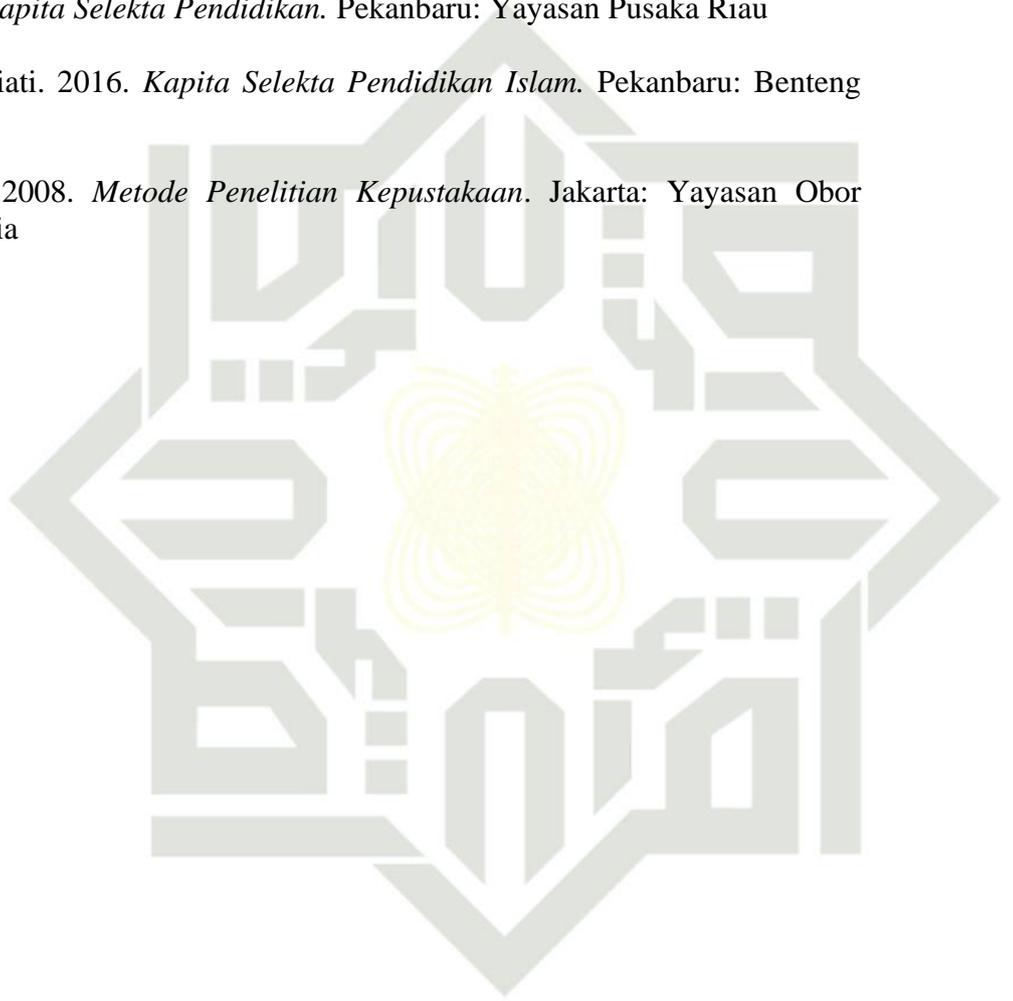
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Xi, Junzi. 2009. *Analysis of Impact of Culture Shock on Individual Psychology*. CCSE. Vol. 1 No. 2. Hlm. 98
- Zaro, Khalimatuz. 2019. *Penyesuaian Diri Santri Asal Luar Pulau Jawa di Pondok Pesantren Putri Al-Aqobah Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur*. Journal Unair. Vol. 8 No. 2. Hlm.219
- Zaitun. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Zaitun dan Ilmiati. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Benteng Media
- Zet, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18613/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

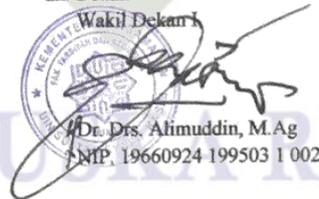
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NAIL HIDAYA AFANDI
NIM : 11713202399
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Culture Shock dalam Perspektif Rational Emotive - ABCDEF Santri
Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

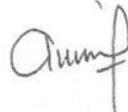
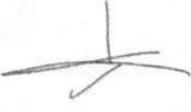
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

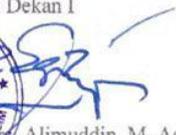


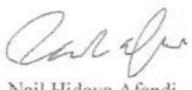
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : NAIL HIDAYA AFANDI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713202399
 Hari/Tanggal Ujian : SENIN, 20 APRIL 2020
 Judul Proposal Ujian : *CULTURE SHOCK* DALAM PERSPEKTIF *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR* (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru)
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. AMIRAH DINIATY, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	RAJA RAHIMA MUNAWARAH RAJA AHMAD, S.Pd.I., M.Pd.Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Alimuddin, M. Ag.
 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 27 April 2020
 Peserta Ujian Proposal

 Nail Hidayah Afandi
 NIM. 11713202399



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19670812 199203 1 001
3. Nama Mahasiswa : Nail Hidayat Afandi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11713202399
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	14-1-2020	Redaksi, judul, Perumuman catatan kaki, Kekikil Perulangan dan daft. pustaka		
2	15-1-2020	Teknik Penulisan, Rumusan masalah, Perumuman		
3	15-1-2020	Triangulasi Data Ace Semunar		
4.				

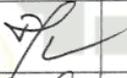
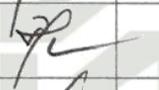
Pekanbaru, 15-1-2020
 Pembimbing,

Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 19670812 199203 1 001

UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19670812 199203 1 001
3. Nama Mahasiswa : Nail Hidayat Afandi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11713202399
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	6/7/20	Perencanaan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, analisis data, referensi, daftar pustaka, tabel dengan penomoran		
2.	14/8/20	Teknik penulisan, format penulisan, teknik penulisan, pembahasan data, catatan kaki		
3.	17/8/20	Teori Sampel, atau Analisis Penyajian Data, Analisis Teknik Penulisan		
4.	19/8/20	Penyajian Data, Teknik Penulisan		
5.	20/8/20	cover Aes		

Pekanbaru, 20-8-2020
 Pembimbing,



Dr. Tohirin, M.Pd.
 NIP. 19670812 199203 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nail Hidayat Afandi, anak kedua dari Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd dan Ibu Dra. Siti Nurhayati. Dilahirkan di Pekanbaru pada 01 Mei 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara. Pada 2005-2011 penulis mengikuti pendidikan dasar di SD N 024 Tampan, Pekanbaru. Pada 2011-2014 penulis mengikuti pendidikan sekolah menengah pertama di MTs N Andalan Pekanbaru. Pada 2014-2017 penulis mengikuti pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Pekanbaru. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Sarjana di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Daring Plus di Pekanbaru. Selanjutnya melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di MAN 1 Pekanbaru. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan penulis di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul ***Culture Shock Santri di Indonesia.***